ANALISIS MAKNA KONSPETUAL DAN MAKNA ASOSIATIF PADA NOVEL "SI ANAK SAVANA" KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PESERTA DIDIK

Citra Mawaddah[1], Rendy Triandy[2], Eggie Nugraha[3]

[1,2,3]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan

[1]citramawaddah02@gmail.com, [2]rendytriandy@unpas.ac.id,
[3]eggienugraha@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the conceptual meaning and associative meaning in the novel "Si Anak Savana" by Tere Liye and its implications for alternative learning materials for students. The method used in this study is descriptive qualitative research. The data sources in this study are several words of conceptual meaning and associative meaning contained in the novel "Si Anak Savana" by Tere Liye. The data collection technique for this study uses text analysis techniques by reading the novel "Si Anak Savana" by Tere Liye. From the analysis of this novel, it can be concluded that there are several conceptual meanings and associative meanings, and there are 3 things that can be concluded, namely first, the unification of setting and character; second as a medium of social criticism and education; third, a humane moral message. The conceptual meaning and associative meaning in the novel "Si Anak Savana" there are 61 data from 12 parts, then in the associative meaning there are 48 data including the social category and 13 data including the cultural category. This study can also be concluded that analyzing the conceptual meaning and associative meaning in the novel "Si Anak Savana" by Tere Liye as an alternative teaching material for students is very effective because novels are one of the best teaching media for studying literature.

Keywords: Conceptual meaning, Associative meaning, Novel, Teaching materials

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konseptual dan makna asosiatif pada novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye dan impilkasinya terhadap alternatif bahan ajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliatian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa kata makna konseptual dan makna asosiatif yang terdapat dalam nove "Si Anak Savana" karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik analisis teks dengan membaca novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye. Dari analisis novel ini dapat disimpulkan ada beberapa makna konseptual dan makna asosiatif, dan ada 3 hal yang dapat disimpulkan yaitu pertama, Penyatuan latar dan Karakter; kedua sebagai media kritik sosial dan edukasi; ketiga, pesan moral yang manusiawi. Makna konseptual dan makna asosiatif dalam novel "Si Anak Savana" terdapat 61 data dari 12 bagian, kemudian pada makna

asosiatif terdapat 48 data termasuk kategori sosial dan 13 data termasuk kategori budaya. Penelitian ini dapat disimpulkan juga bahwa menganalisis makna konseptual dan makna asosiatif pada novel “Si Anak Savana” Karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar peserta didik, sangat efektif karena novel adalah salah satu media ajar terbaik untuk mempelajari sastra.

Kata kunci : Makna konseptual, Makna asosiatif, Novel,Bahan ajar

A. PENDAHULUAN

Menurut Ahmad Badrun (Pengantar Ilmu Sastra, 1983 hlm 16) kesuastraan adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan garis simbol - simbol lain sabagai alat, dan bersifat imajinatif. Sastra juga merupakan karya cipta berbahasa yang indah dan bermakna, berfungsi sebagai medium penyampaian pengalaman, pemikiran, atau imajinasi manusia tentang kehidupan, bisa berbentuk lisan atau tulisan seperti puisi, prosa (novel,cerpen) dan drama yang mencerminkan nilai sosial dan budaya.

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa naratif panjang yang mengandung rangkaian peristiwa yang kompleks, melibatkan sejumlah tokoh, konflik, dan latar yang berkembang secara menyuluruh (Pengantar kesusatraan,114). Novel dapat menjadi media ajar yang efektif untuk meningkatkan literasi, pemahaman nilai, motivasi, dan keterampilan analisis.

Alasan peneliti menjadikan karya sastra sebagai objek analisis adalah karena karya sastra merupakan karya seni yang di dalamnya mengandung keindahan dan kehikmahan. Hal demikian senada dengan apa yang diungkapkan oleh pujangga besar Yunani, yakni Horatius dalam bukunya Ars Poetica (dalam A. Teeuw, 1984 hlm 183) yang menyatakan bahwa tujuan penyair menulis sajak adalah memberi nikmat dan berguna (dulce et utile). Selain itu, S. Effendi (1982, hlm 232-238) menyebut sastra sebagai “kenikmatan dan kehikmahan”, yaitu kenikmatan dalam arti sastra memberi hiburan yang menyenangkan dan kehikmahan dalam arti sastra memberi sesuatu atau nilai yang berguna bagi kehidupan. Menurut peneliti, keindahan dan kehikhmahan dalam karya sastra akan dapat dikaji secara

mendalam berdasarkan makna asosiasi dan makna konseptual.

Salah satu jenis makna yang dibahas dalam mata kuliah semantik adalah makna asosisai. Makna asosiasi itu sendiri adalah jenis makna yang mengaitkan atau mengaosiasikan antara bahasa dengan unsur lain di luar bahasa. Hal itu senada dengan yang diungkapkan Abdul Chaer (2009, hlm 72) bahwa makna asosiasi adalah makna yang dimiliki sebuah kata yang berkenaan dengan adanya hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa. Artinya, dengan kajian asosiasi sebuah kata dapat dimaknai secara luas.

Salah satu unsur utama dalam komunikasi adalah makna konseptual. Makna konseptual adalah aspek yang melekat dalam bahasa. Makna ini dapat dipahami dengan menghubungkannya atau membandingkannya dalam konteks bahasa (Hanifah dkk,2023,hlm 160). Makna konseptual merupakan makna yang sesuai dengan konsep, makna yang sesuai referensi, dan makna yang tidak terkait asosiasi atau hubungan khusus Muzdalifah dkk, 2023 hlm 284). Sedangkan menurut Wulandari dkk (2021, hlm 37) makna asosiatif adalah makna yang terkait dengan hubungannya dengan konteks diluar bahasa, makna asosiatif sebenarnya sama dengan lambang-lambang yang diterapkan dalam suatu masyarakat, yakni bahasa yang menjadi sarana untuk mengungkapkan ide-ide lain. Keterkaitan makna asosiatif erat dengan nilai-nilai moral yang dominan dalam suatu masyarakat.

Literasi membaca merupakan bagian penting dari keberhasilan pembelajaran karena berfungsi sebagai fondasi untuk pengembangan kemampuan akademik dan sosial peserta didik (Ayumawarsih & Winarni, 2025, hlm 304). Namun, di era sekarang, banyak orang yang kurang menekankan pada kegiatan membaca, dan sangat rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap membaca salah satunya novel, mereka lebih sering menggunakan ponsel dar ipada literatur (Aziz & Nugraheni, 2022, hlm 6). Akibatnya, untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat harus menjadi pembaca yang gemar membaca (Aziz & Nugraheni, 2022, hlm 6).

Menurut data UNESCO, indeks literasi Indonesia pada tahun 2023 hanya berada di angka 0,001%, artinya hanya 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang memiliki minat baca. Hal ini diperparah dengan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang menunjukkan bahwa generasi Z menghabiskan rata-rata 8 jam 42 menit per hari untuk mengakses internet, namun hanya 8 menit untuk membaca.

Pentingnya pembelajaran di era industri ini 4.0 sangat mempengaruhi keberhasilan proses pemebelajaran, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran di era merdeka belajar. Tujuan merdeka belajar adalah menciptkan lingkungan yang menyenangkan bagi guru, peserta didik, dan orang tua untuk menikmati suasana pmebelajaran (Ainia, 2020, hlm 97). Tujuan pendidikan merdeka adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan keungulan, menjadi sumber manusia yang unggul.

Penulis menggunakan novel Si Anak Savana karya Tere Liye yang mengisahkan Ahmad Wanga dan anak-anak yang berada di kampung Dopu. Kampung ini memiliki padang savana yang luas dan indah. Padang tersebut sering digunakan oleh warga untuk berpacu kuda. Pada musim kemarau, warga desa Dopu sering kali menghadapi kesulitan dalam memeroleh air. Kisah tersebut diawali oleh tragedi pencurian sapi. Beberapa warga yang sering kali sapinya hilang, tetapi pencurinya tidak tertangkap karena pencuri tidak meninggalkan jejak apapun. Cerita tersebut juga mengisahkan Tuan Guru yang tidak hanya mengajar ngaji, tetapi ia juga mendidik anak-anak kampung Dopu tentang akhlak kejujuran. Hal tersebut Tuan Guru sangat dihormati oleh warga sekitar. Ada pula Sedo, teman Wanga. Sedo merupakan anak yatim piatu. Ia hidup berdua dengan adiknya yang bernama Najwa. Sedo berkerja keras demi bertahan hidup bersama adiknya tanpa ada rasa mengeluh sedikit pun dan berusaha tegar dalam menjalani hidup.

Analisis makna konseptual (literal/kamus) dan asosiatif (konotatif/budaya) sangat penting untuk memahami pesan tersirat dalam novel,

teori ini umumnya merujuk pada konsep (Lecch, 1976 hlm 14), menganalisis makna konseptual dan makna asosiatif dalam novel dapat membantu pembaca memahami makna Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna konseptual dan makna asosiatif pada novel Si Anak Savana, kata dan kalimat dalam novel tersebut dapat dipahami melalui analisis makna konseptual dan makna asositif, dan pemaknaan novel tersebut secara konseptual dan asosiatif mempermudah penyampaian pesan dalan novel tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian " Analisis Makna Konseptual dan Makna Asosiatif Pada Novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini yaitu Novel Si Anak Savana karya Tere Liye! Data dalam penelitian ini adalah Makna Konseptual dan Makna Asosiatif dalam novel Si Anak Savana yang mengandung makna kata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik membaca, dan memahami, memberi kode pada kata.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Analisis data yang dipaparkan berdasarkan objek peneliti, yaitu novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye. Novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye merupakan bagian dari seri anak nusantara yang kaya akan pesan moral, latar alam yang kuat dan nilai budaya. Untuk membedah makna menggunakan pendekatan semantik yang membagi makna menjadi makna konseptual dan makna asosiatif,

Makna Konseptual pada Novel "Si Anak Savana" Karya Tere Liye Makna konseptual adalah makna dasar atau makna denotatif yang sesuai dengan referensinya (makna kamus).Dalam novel "Si Anak Savana" karya Tere Liye, makna konseptual mencakup :

A. Latar Tempat: Penggambaran kehidupan di pedalaman NTT (savana) yang gersang, panas, dan jauh dari pusat kota.

B. Identitas Karakter: Penggambaran tokoh utama (seperti tokoh "Nur") sebagai anak yang harus berjuang melawan keterbatasan ekonomi dan akses pendidikan.

C. Konflik Utama: Perjuangan mendapatkan air bersih, pendidikan, dan pengakuan akan hak-hak dasar anak di daerah terpencil.

Makna konseptual pada novel “Si Anak Savana” Karya Tere Liye terdapat 61 makna konseptual dari 12 bagian. Bagian 1 (Tamu Belum Dikenal, Bagian satu) terdapat 10 makna konseptual; bagian 2 (Seratus Pertanyaan) terdapat 8 makna konseptual; bagian 3 (Pesan Istimewa) terdapat 5 makna konseptual; bagian 4 (Gambar Kampung) terdapat 7 makna konseptual; bagian 5 (Kawan Nasib) terdapat 4 makna konseptual; bagian 6 (Serahkan Pada Ahlinya) terdapat 3 makna konseptual; bagian 7 (Sakala Horse) terdapat 3 makna konseptual; bagian 8 (Tamu Belum Dikenal, Bagian dua) terdapat 2 makna konseptual; bagian 9 (Kuda Terbang) terdapat 5 makna konseptual; bagian 10 (Aku Anak Savana) terdapat 5 makna konseptual; bagian 11 (Membantu Kawan) terdapat 4 makna konseptual; bagian 12 (Arti Sebuah Daftar) terdapat 5 makna konseptual. Makna Asosiatif adalah makna tambahan (konotatif, stilistika, afektif) yang muncul karena hubungan dengan nilai budaya, perasaan, atau pengalaman pembaca.

Dalam novel “Si Anak Savana” karya Tere Liye, Makna Asosiatif mencakup :

- Makna Sosial: Savana tidak hanya berarti padang rumput, tetapi diasosiasikan dengan ketangguhan, kesabaran, dan ketabahan masyarakat lokal dalam menghadapi alam yang keras.
- Makna Simbolis: Air dalam novel ini sering diasosiasikan dengan "kehidupan" dan "harapan". Kekurangan air melambangkan ketidakadilan sosial yang dialami masyarakat pedalaman.
- Makna Emosional: Novel ini membangkitkan rasa empati, nasionalisme, dan kesadaran akan pentingnya pemerataan pendidikan bagi pembaca.

Hasil Analisis Makna asosiatif pada novel “Si Anak Savana” Karya Tere Liye terdapat 61 makna asosiatif dari 12 bagian. Bagian 1 (Tamu Belum Dikenal, Bagian satu) terdapat 10 makna asosiatif dan terdapat 8 data

termasuk kategori sosial dan 2 data termasuk kategori budaya.; bagian 2 (Seratus Pertanyaan) terdapat 8 makna asosiatif dan terdapat 5 data termasuk kategori sosial dan 3 data termasuk kategori budaya; bagian 3 (Pesan Istimewa) terdapat 5 makna asosiatif dan terdapat 5 data kategori sosial dan 0 data kategori budaya ; bagian 4 (Gambar Kampung) terdapat 7 makna asosiatif dan terdapat 4 data termasuk kategori sosial dan 3 data termasuk kategori budaya.; bagian 5 (Kawan Nasib) terdapat 4 makna asosiatif dan terdapat 3 data kategori sosial dan 1 kata kategori budaya.; bagian 6 (Serahkan Pada Ahlinya) terdapat 3 makna asosiatif dan terdapat 3 data kategori sosial dan 0 kata kategor budaya ; bagian 7 (Sakala Horse) terdapat 3 makna asosiatif dan dan terdapat 2 data kategori sosial dan 1 kata kategori budaya ; bagian 8 (Tamu Belum Dikenal, Bagian dua) terdapat 2 makna asosiatif dan dan terdapat 2 data kategori sosial dan 0 kata kategor budaya; bagian 9 (Kuda Terbang) terdapat 5 makna asosiatif dan dan terdapat 4 data kategori sosial dan 1 kata kategor budaya bagian 10 (Aku Anak Savana) terdapat 5 makna asosiatif dan dan terdapat 3 data kategori sosial dan 2 kata kategor budaya; bagian 11 (Membantu Kawan) terdapat 4 makna asosiatif dan dan terdapat 4 data kategori sosial dan 0 kata kategor budaya; bagian 12 (Arti Sebuah Daftar) terdapat 5 makna asosiatif dan dan terdapat 5 data kategori sosial dan 0 kata kategori budaya.

Berdasarkan hasil lembar penilaian yang divalidasi oleh salah satu pendidik di SMA 1 Pasundan, novel “Si Anak Savana” Karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar adalah sangat efektif karena novel adalah salah satu media ajar terbaik untuk mempelajari sastra dengan modul ajar yang peneliti buat mendapatkan nilai 90 dan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar tanpa revisi.

Analisis makna konseptual dan asosiatif dalam novel Si Anak Savana sangat relevan dijadikan bahan ajar karena bahasanya yang lugas namun kaya akan nilai budaya. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami bahwa bahasa tidak hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga pengangkut makna emosional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Makna Konseptual
dan Makna Asosiatif pada novel Si Anak Savana karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar peserta didik, penulis memperoleh beberapa simpulan yakni sebagai berikut.

Makna Konseptual yang terdapat dalam novel Si Anak Savana karya Tere Liye terdapat 61 makna konseptual dari 12 subbab.

Makna Asosiatif dalam novel Si Anak Savana karya Tere Liye terdapat 61 data dari 12 bagian, kemudian pada makna asosiatif terdapat 48 data yang termasuk kategori sosial dan 13 data termasuk pada kategori budaya.

Analisis makna konseptual dan makna asosiatif pada novel “Si Anak Savana” karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar adalah sangat efektif karena novel yaitu salah satu media ajar terbaik untuk mempelajari sastra, karena aspek Bahasa dan kosakata yang digunakan variatif namun tetap mudah dicerna, aspek latar belakang budaya mengandung nilai pendidikan.

Berikut adalah pengembangan analisis tersebut untuk keperluan instruksional :

1. Relevansi sebagai Bahan Ajar Novel ini cocok untuk materi Semantik atau Apresiasi Sastra di tingkat SMA karena:

a. Kekayaan Latar : Memperkenalkan ekosistem savana di NTT.

b. Nilai Karakter : Kejujuran, kerja keras, dan persahabatan.

c. Bahasa yang Aksesibel : Tere Liye menggunakan diksi yang mudah dipahami secara

konseptual namun dalam secara asosiatif.

3. Implementasi dalam Tugas Peserta Didik

Untuk menjadikannya bahan ajar yang interaktif, Anda dapat menyusun lembar kerja (LKS) dengan instruksi berikut:

a. Identifikasi: Peserta didik mencari 5 kata benda yang dominan muncul dalam satu bab.

b. Definisi: Peserta didik mencari arti kata tersebut di KBBI (Makna Konseptual).

c. Interpretasi: Peserta didik mendiskusikan apa perasaan atau kesan yang muncul saat kata itu digunakan dalam konteks cerita (Makna Asosiatif).

Bagi penulis yang akan meneliti khususnya penulis yang ingin meneliti makna konseptual dan makna asosiatif pada novel untuk mengajarkan perbedaan makna denitasi dan konotasi secara kontekstual, bukan sekedar teori dari kamus. Bagi penulis lebih optimal penelitian untuk mengembangkan teori dengan baik.

Daftar Pustaka

Liye, Tere. (2022). *Si Anak Savana.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Gramedia Digital

Aminuddin. (1998). *Semantik, Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.

Wulandari, L. S., dkk. (2021). *Penelisikan konsep makna konseptual dan leksikal pada istilah bidang struktur bangunan*

Muzdalifah, E., dkk. (2023). *Analisis makna konseptual dan makna asosiatif pada lirik lagu dalam*
album Selamat Ulang Tahun. Jurnal Wahana Pendidikan.

Parapat, G. S. (2018). *Semantik: Memahami Makna dalam Bahasa.* Jakarta: Erlangga.

Aprila, N. (2022). *Analisis Semantik: Makna Leksikal dan Hubungan Referensial dalam Teks.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.